

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam telah berjalan dengan cukup efektif dan didukung oleh dasar hukum yang memadai. Kejelasan dan ketercapaian standar dan sasaran implementasi program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam, telah menunjukkan hasil yang cukup positif dalam memenuhi kebutuhan dasar, pemulihan, perlindungan, dan penghargaan terhadap lanjut usia terlantar di Kota Batam, melalui layanan-layanan yang diberikan yaitu penyediaan permakanan, penampungan sementara, pemulangan ke keluarga, pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual, dan sosial serta layanan rujukan ke panti jompo milik swasta di Kota Batam.

Sumber daya yang tersedia pada Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, selaku instansi pelaksana program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam cukup mendukung pelaksanaan program, meskipun masih ada beberapa sumber daya yang mengalami keterbatasan. Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai instansi pelaksana program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam, telah menunjukkan beberapa karakteristik badan atau instansi pelaksana yang mendukung kelancaran implementasi program. Dukungan karakteristik instansi pelaksana yang mendukung tersebut meliputi

adanya struktur organisasi pelaksana program yang jelas dan terstruktur, norma atau aturan pelaksanaan program yang konsisten dan terperinci, serta pola hubungan antar pelaksana yang harmonis dan sinergis dalam menjalankan program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam.

Komunikasi antar organisasi pelaksana program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam sudah berjalan cukup efektif. Proses transmisi atau penyampaian informasi pelaksanaan program berjalan lancar, melalui mekanisme komunikasi yang baik antar pihak-pihak yang berkaitan dengan implementasi program. Proses penyeragaman informasi pelaksanaan program berjalan dengan baik melalui mekanisme rapat rutin dan surat menyurat resmi, sehingga dapat menjaga konsistensi dan kesamaan persepsi antar organisasi pelaksana dalam menjalankan program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam.

Sikap para pelaksana program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam telah menunjukkan kognisi dan tanggapan yang mendukung keberhasilan implementasi program. Para pelaksana program telah memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap prosedur pelaksanaan dan tujuan yang ingin dicapai dari implementasi program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam. Serta tanggapan para pelaksana terhadap implementasi program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam sudah cukup baik, dibuktikan dengan keberadaan dukungan yang positif serta komitmen yang tinggi dari pelaksana terhadap implementasi program.

Implementasi program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam mendapatkan dukungan yang memadai dari lingkungan sosial, ekonomi, politik. Berbagai kontribusi positif yang diberikan oleh lingkungan-lingkungan tersebut, terhadap implementasi program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam, meliputi dukungan dari sektor swasta melalui fasilitas rujukan lanjut usia terlantar ke panti-panti jompo milik swasta yang bekerjasama, bantuan dana pemulangan dari Baznas, dan bantuan dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang diberikan kepada lanjut usia Kota Batam. Dukungan dari lingkungan sosial datang dari keterlibatan masyarakat dan tokoh-tokoh lainnya dalam pelaksanaan kegiatan program. Sedangkan dukungan dari lingkungan politik didapatkan dari kebijakan baru Wali Kota Batam yang mengatur pemberian bantuan sosial rutin bagi lanjut usia tidak produktif dan miskin terlantar Kota Batam, serta dukungan dari program kerja birokrasi dan legislatif yang menjamin keberlanjutan implementasi program.

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa faktor penghambat utama implementasi program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam. Hambatan implementasi program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam meliputi keterbatasan kuantitas dan spesialisasi sumber daya manusia yang ada pada Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam selaku instansi pelaksana program, masalah ketersediaan anggaran yang belum memadai untuk menjalankan program, masalah terkait komunikasi data penerima manfaat program serta masalah sosialisasi implementasi program yang masih kurang optimal.

5.2 Saran

Berikut ini ada beberapa saran yang peneliti berikan untuk membantu meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan implementasi program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam:

1. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia

Perlu adanya peningkatan kuantitas sumber daya manusia di beberapa posisi yang mengalami keterbatasan tenaga kerja, dan dibutuhkan peningkatan spesialisasi tenaga kerja di bidang rehabilitasi sosial lanjut usia terlantar, serta pelatihan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan pelaksana program rehabilitasi sosial lanjut usia terlantar pada Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam.

2. Optimalisasi Anggaran dan Sarana Prasarana

Pemerintah Kota Batam harus berupaya meningkatkan alokasi anggaran untuk mendorong kelancaran implementasi program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam, serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada agar pelayanan yang diberikan kepada lanjut usia terlantar di Kota Batam lebih maksimal.

3. Penguatan Komunikasi dan Sosialisasi Program

Informasi tentang implementasi program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam perlu disosialisasikan secara lebih spesifik dan menjangkau langsung kelompok lanjut usia terlantar serta masyarakat terkait. Komunikasi data penerima manfaat program juga harus dioptimalkan agar implementasi program bisa berjalan dengan tepat sasaran.

4. Penguatan Kerjasama

Mempererat kerja sama lintas sektor yang sudah terjalin, termasuk peningkatan hubungan kerjasama yang harmonis dan sinergis dengan sektor swasta, panti jompo, rumah sakit, dan aparat keamanan, guna mendukung keberlanjutan dan efektivitas implementasi program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam.

5. Monitoring dan Evaluasi

Melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan program rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar di Kota Batam untuk mengidentifikasi kendala secara dini dan menyesuaikan strategi agar pencapaian tujuan implementasi program rehabilitasi sosial lanjut usia terlantar di Kota Batam dapat dijalankan dengan lebih optimal.